

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian teoritis/konseptual

2.1.1. Pedoman Hidup Islam Warga Muhammadiyah

1. Pemahaman Pertama

Prinsip kehidupan, moral, serta etika religius, ajaran agama Islam yang dipegang oleh warga Muhammadiyah adalah pedoman kehidupan Islam dengan sumber langsung dari Qur'an serta Teladan Nabi (Sunnah) dalam penerapan Masyarakat Islam sejati.

2. Pemahaman Kedua

Prinsip kehidupan Islam Warga Muhammadiyah adalah mengamalkan akidah hidup dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat, organisasi, mengkoordinir amal usaha, bisnis, pengembangan profesi, berbakti kepada bangsa dan negara, kelestarian lingkungan, memajukan wawasan pengetahuan dan teknologi, melestarikan seni budaya guna mewujudkan keteladanan yang baik.

Karakter pedoman hidup warga Muhammadiyah memiliki 2 unsur yaitu Ibadah akhirat serta mu'amalah Duniawi dalam hal ibadah akhirat sebagai berikut :

- a. Memiliki prinsip akhlak dan akidah Islam sejati.
- b. Membentuk nilai luhur rohani yang mulia serta perbuatan terpuji.
- c. Mengandung korelasi antara agama dan kewajiban hidup sehari-hari.
- d. Memberi teladan baik bagi individu maupun kelompok dalam perbuatan atau tujuan hidup.

- e. *Universal*, dapat berguna sebagai pedoman umum Masyarakat dalam berkehidupan.
- f. Mengandung pesan perbuatan serta akhlak yang membawa kepada amal sholeh.
- g. Mengandung tafsir, yaitu petunjuk dalam mengartikan pedoman Islam dalam Al-Qur'an dan As-sunnah sesuai semestinya.
- h. Tanggung jawab dalam kehidupan keluarga, berupa keharmonisan dan ketentraman rumah tangga.

Kepribadian hidup warga Muhammadiyah dalam aqidah berisi prinsip hidup dan kesadaran iman dalam wujud iman tauhid kepada Allah, seperti keikhlasan dan ketaatan beragama sehingga melahirkan masyarakat islam yang harmonis. Masyarakat Muhammadiyah harus mengimani tauhid sebagai pedoman hidup sehari hari secara menyeluruh, namun juga menjauhi perbuatan syirk, takhayul, bid'ah, dan khurafat.

Dalam hal Akhlaq warga Muhammadiyah wajib menjalankan As-sunnah akhlaq mulia dari Rasulullah Saw, dengan harapan bisa menjadi pedoman masyarakat dalam bentuk perbuatan karakter sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah.

Dalam urusan duniawi warga Muhammadiyah tidak menjauhkan diri dari dunia melaikan memberikan contoh keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat sesuai Qur'an dan As-Sunnah, dalam penerapannya sebagai berikut :

- a. Sebagai warga Muhammadiyah sadar seutuhnya bahwa dirinya adalah hamba dan pemimpin di bumi, dalam artian cara pandang dan sikap hidup di dunia dijalani dengan aktif serta positif , menggunakan dasar iman, Islam, ihsan akhlakul karim,
- b. Selalu memiliki pola pikir yang mengandung cerminan selaras antara habluminallah dan habluminannas dalam kemaslahatan Masyarakat umum secara luas, sebagai warga Muhammadiyah beretos kerja Islam, melalui kerja keras, disiplin, menghargai

waktu, pantang menyerah, menekankan intelektualitas Masyarakat, seperti pendidikan dan pengetahuan, menuju Islam yang berkemajuan, (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2000).

2.1.2. Komunikasi Dakwah

Komunikasi Dakwah menurut Kajian Teori Ilmu Komunikasi dapat dikaitkan dengan Teori Komunikasi Persuasif, yang memiliki sifat mempengaruhi audiens setelah mendapatkan rangsangan dari pengirim pesan, salah satunya adalah teori efek media massa Steven M Chaffee yang menerapkan tiga pendekatan komunikator yaitu kognitif, afektif serta behavioral untuk dapat mempengaruhi komunikan, (Azizi et al., 2023).

Definisi Dakwah Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab Arab, dari kata “دعوة - يدعو - دعاب” yang berarti memanggil, mengundang, menyeru, mendoakan, memohon. Makna-makna tersebut berasal dari bahasa al-Qur'an. Secara umum dakwah berarti ajakan untuk manusia menuju jalan Allah Swt dengan berbuat baik sesuai pedoman agama serta menghindari keburukan agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Penyampaian dakwah lewat media berkomunikasi. Para ahli komunikasi menjelaskan bahwa media adalah alat yang menghubungkan antara komunikator pesan komunikasi dengan komunikan (penerima pesan). Oleh karena itu, media dakwah adalah sarana Pada zaman modern ini, untuk menyalurkan materi dakwah diantaranya adalah televisi, video, kaset, rekaman, majalah, surat kabar online dan film (Ramadani, 2023).

2.1.3. Dakwah Muhammadiyah.

Organisasi Dakwah Muhammadiyah, telah melahirkan sudut pandang baru di masyarakat sebagai islam modern, fenomena tersebut diakui oleh organisasi bukan anggapan tidak benar. Karena KH. Ahmad Dahlan mendirikan Organisasi Muhammadiyah guna menciptakan kehidupan masyarakat yang komprehensif baik dunia dan akhiratnya, tujuannya tidak dalam skala kecil, melainkan dakwah yang multidimensi, seperti pedoman dalam islam yang menuliskan berbagai fenomena kehidupan manusia. Oleh karena itu dakwah Muhammadiyah bukan hanya masalah spiritual tetapi juga masalah sosial. Dakwah bukan hanya dimaknai sebagai tabligh namun juga merupakan gerakan massa dalam berbagai aspek kehidupan manusia menuju hakikat makhluk hidup sesuai yang diperintahkan Tuhan. Organisasi Muhammadiyah menciptakan keseimbangan dakwah religi dengan kepentingan sosial, tulus merespon persoalan umat di berbagai tingkatan. Maka dakwah dalam sudut pandang Muhammadiyah adalah terciptanya kehidupan ideal di seluruh lingkungan masyarakat. Dalam mengkaji pesan komunikasi dakwah Muhammadiyah melalui film "Buya Hamka (Vol 1)", menggambarkan kisah hidup Buya Hamka bukan hanya sebuah narasi biografi, tetapi juga sebuah perjalanan moral yang mendalam khususnya dalam perjuangannya meneladani masyarakat terkait ideologi Muhammadiyah yang tidak hanya focus dalam urusan keagamaan akhirat tetapi juga urusan dunia dengan cara pandang fisioner akan masa depan umat islam di dunia. Analisis terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam film ini

menunjukkan bahwa spiritualitas, keteladanan, komitmen sosial, dan konflik kehidupan masyarakat sehari-hari merupakan unsur kunci dalam membentuk karakter Buya Hamka. Perjalanan spiritual Buya Hamka mengajarkannya untuk mencari makna hidup dan nilai-nilai agama yang membentuk setiap aspek kehidupannya. Konsistensinya dalam menghadapi tantangan spiritual adalah contoh nyata bagaimana spiritualitas dapat menjadi pilar pembangunan karakter. Komitmennya terhadap masa depan pendidikan salah satunya penerbitan kitab Al-azar yang dirampungkan semasa mendekam dipenjara, kesejahteraan sosial dan perjuangan politik mencerminkan kesetiaannya terhadap nilai-nilai etika yang dianutnya. Dengan membawa identitas sebagai seorang Muhammadiyah, setiap perjuangan amal serta tauladanya tentu akan mempengaruhi masyarakat untuk mengulik latar belakang Buya Hamka sebagai orang yang membawa pengaruh terhadap perkembangan Islam pada masa kemerdekaan Indonesia, pengemasan pesan dakwah pada film “Buya Hamka (Vol 1)” merupakan salah satu bentuk metode dakwah efektif, dikarenakan film merupakan media kokoh dalam membawa pengaruh yang signifikan terhadap cara pandang umat manusia. Film mampu mencakup pendidikan, hiburan, ekspresi budaya serta bisa mempengaruhi lingkungan sekitar termasuk dalam hal keagamaan. (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2000)

2.1.4. Komunikasi Massa

Joseph R. Dominick menjelaskan Komunikasi massa merupakan kegiatan mentransfer pesan dari perkumpulan kepada masyarakat luas. Kegiatan mentransfer melalui media yang ada, (Panuju, 2019).

Pesan Komunikasi Massa (Baran, Stanley J. & Davis, Dennis K., 2006, Hal.8) menyatakan *“the world is presently populated by individuals once in the past known as the audience”*. menjelaskan dahulu media komunikasi massa yang mengendalikan masyarakat, namun saat ini berbeda, dengan fenomena masyarakat yang memiliki kendali atas media, dengan menentukan informasi apa yang mereka perlukan, serta kapan mereka membutuhkannya. Komunikasi massa adalah pengiriman pesan ke sejumlah besar orang di titik- titik yang terpisah secara luas, komunikasi massa hanya mungkin menggunakan teknologi, apakah itu mesin cetak, pemancar siaran atau server web. kebesaran khalayak adalah karakteristik yang menentukan komunikasi massa) (Panuju, 2019).

2.1.5. Film

Film merupakan media elektronik paling tua, yang berhasil menyajikan visual gerak yang seakan nyata dalam bentuk tampilan layar kaca. Keberadaan bioskop diciptakan menjadi salah satu sarana komunikasi massa dan masih populer sampai sekarang, (Caniago & Hero, 2022).

Film adalah media komunikasi transmisi suara dan gambar pesan kepada individu maupun kelompok untuk membawa penontonya kedalam suatu kehidupan dunia yang digambarkan di dalam film. Film juga merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan banyak orang secara efektif, terhadap kelompok yang di sasar, karena bersifat visual film dapat menyampaikan banyak pesan sekaligus secara singkat kepada penontonya. Beberapa orang membuat film sebagai pertunjukan hiburan murni, sebagai metode pendidikan, atau berbagi pengalaman pribadi dan peristiwa nyata yang disajikan dalam bentuk film. film dapat menjadi media pendidikan yang bagus, karena penonton tidak hanya terhibur, tetapi juga mendapatkan pesan moral kehidupan dalam film. (Asri, 2020).

2.1.6. Film Sebagai Media komunikasi Dakwah

Dakwah telah lama diasosiasikan melalui media lisan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media teknis seperti film mengalami perubahan yang cepat. Meskipun dakwah bil lisan masih tetap eksis, media film juga mendapatkan peran yang sesuai. Film juga diakui memiliki peran yang tepat dalam penyebaran pesan-pesan agama hingga saat ini. Dalam konteks ini, Onong Uchjana Effendi (2000) juga menegaskan bahwa film menyediakan ruang komunikasi yang kuat, tidak hanya hiburan, tetapi juga pengetahuan dan pendidikan, yang sarat dengan dakwah. Menurut Enjang AS (2004), film dalam sistem pengamatan perfilman sering kali menunjukkan tanda-tanda pengaruh mental. Ketika pemutaran film berlangsung, penontonya seolah-olah

terbawa imajinasi menjadi salah satu partisipan yang ada di dalam film tersebut. Mereka mendalami dan merasakan apa yang diperankan para tokoh seperti mereka sedang memainkan diri mereka sendiri dalam film yang ditonton. Dampak dari film ini tidak berhenti sampai di situ saja. Pesan dari film akan meninggalkan kesan di hati para penonton, menciptakan sebuah karakter yang berbeda dari penonton setelah mendalami film tersebut. Dari banyak fenomena perkembangan teknologi pengetahuan pada akhirnya hingga saat ini film juga disebut sebagai sarana penyampaian dakwah (film sebagai media komunikasi dakwah), (Wahyuningsih, 2019).

2.1.7. Analisis Isi

Secara umum analisis isi merupakan penelitian ilmiah dengan tujuan mengobservasi isi pesan hingga melahirkan interpretasi makna yang terkandung dalam suatu fenomena tertentu. Analisis isi merupakan teknik penelitian guna mendapatkan kesimpulan yang bisa direplikasi namun valid antara data dan konteks penelitian.

1. Karakteristik Analisis Isi

- a. Sistematis yaitu dengan menganalisis keseluruhan isi dalam topik analisis.
- b. Objektif dan replikabel atau digambarkan sesuai fakta dari data dengan hasil penelitian yang sama.
- c. Isi yang sesuai dengan realita topik penelitian.
- d. Merangkum detail inti dari isi topik penelitian
- e. General atau gambaran umum yang tidak terlalu rinci.

2. Tujuan Analisis isi adalah memberikan penjelasan dari karakter pesan yang di sampaikan dari suatu proses komunikasi serta menarik Kesimpulan dari pesan yang terkandung dalam suatu proses komunikasi.

Secara umum analisis isi dengan arti pengujian sistematis serta dapat direplikasi dari symbol komunikasi yang diberikan nilai numerik dari pengukuran substantial, juga analisis dengan statistik guna mendapat gambaran isi pesan komunikasi, lalu menarik kesimpulan, dan merumuskan konteks, baik produksi ataupun konsumsi (Krippendorff, 2004, Hal. 11).

2.2. Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kontribusi Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
Ajari Aku Islam oleh Amelia Kurnia Pertiwi (2021)	Analisis Semiotika Roland Barthes	Melahirkan Gambaran karakter islam dalam hal akidah akhlak serta Ideologi	Pada Jurnal Ajari Aku Islam yang menggunakan metode Analisis Semiotika Roland Barthes memberikan referensi pada penelitian saya tentang bagaimana pemanfaatan media digital terutama film sebagai sarana dakwah Islam.	Pada topik penelitian tentang pesan moral Islam pada jurnal ini memakai Roland Barthes dengan penelitian saya memiliki kesamaan dalam hal pesan dakwah Islam, namun memiliki perbedaan dalam focus masalah,	Penelitian Ajari Aku Islam oleh Amelia Kurnia Pertiwi, memuat beberapa kesamaan seperti metode dakwah islam dan penggunaan media film sebagai sarana berdakwah.

				penelitian ini menekankan pada pesan moral, sedangkan penelitian saya pada pesan dakwah Muhammadiyah.	
Representasi Nilai Hidup Sufistik Untuk Membangun Growth Mindset Dalam Film “Buya Hamka Vol.1” oleh Nara Syarifani, Naan, Dodo Widarda, Cucu Setiawan, Maman Lukmanul Hakim (2023)	Analisis Semiotik Pierce	Seseorang dapat menguraikan penggambaran nilai sufistik dalam dengan memanfaatkan ikon, indeks, dan simbol. Cita-cita kebahagiaan, tawakal, qanaah, zuhud, nafsu dan akal, dan kejujuran semuanya digambarkan dalam film ini. Prinsip-prinsip tasawuf, atau cara-cara Islam kehidupan, dapat menjadi model dan sumber inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.	Kontribusi pada penelitian ini, memberikan pemahaman komunikator dapat menggunakan film sebagai media untuk menyampaikan pesan mereka. Film menawarkan wawasan, pelajaran dan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.	Pada penelitian ini menekankan pada topik permasalahan tentang prinsip kehidupan Islam. Sedangkan pada penelitian saya menekankan tentang pesan komunikasi dakwah Muhammadiyah	Persamaan penelitian analisis semiotik Representasi Nilai Hidup Sufistik Untuk Membangun Growth Mindset Dalam Film “Buya Hamka Vol.1” dengan penelitian saya adalah objek yang di ambil yaitu Film Buya Hamka (Vol 1)
(Analisis Isi) “Pesan Moral Dalam Film Pendek Kampung Ghibah Di Youtube Studios Pictures”, Hadid Aulia (2023) .	Analisis Isi Deskriptif	Terdapat Pesan moral yang terkandung meliputi unit fisik, referensial, proporsional, tematik dan konteks.	Kontribusi yang didapat dari penelitian (Analisis Isi), “Pesan Moral Dalam Film Pendek Kampung Ghibah Di Youtube Studios Pictures”, Hadid Aulia (2023) untuk penelitian saya adalah	Perbedaan, fokus, yaitu penelitian ini meneliti tentang “Pesan Moral Dalam Film Pendek Kampung Ghibah Di Youtube Studios Pictures” pada penelitian saya focus pada pesan komunikasi	Persamaan penelitian Pesan Moral Dalam Film Pendek Kampung Ghibah Di Youtube Studios Pictures dengan penelitian yang saya ambil adalah dalam garis besar mengkaji makna film serta pesan

			menambah kajian penelitian saya mengenai metode mengkaji tanda, makna dan pesan dalam sebuah film.	dakwah Muhammadiyah dalam film Buya Hamka (vol 1)	dalam film menggunakan metode analisis isi.
Mekah Im Coming karya Izra Seva Batiwara (2022)	Analisis Isi	Gambaran simbolik pesan akidah, akhlak, serta syariat Islam.	Dalam penelitian ini memiliki kontribusi terhadap penelitian saya dalam hal mengkaji komunikasi dakwah Islam dalam Film.	Perbedaan objek, penelitian ini menganalisis film Mekah Im Coming sedangkan penelitian saya adalah Buya Hamka (Vol 1)	Persamaan tentang metode (analisis isi) serta cara mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam film.
Pesan Dakwah Film “Salah Sedekah” Karya Amrul Umami di Youtube (2020)	(Analisis Semiotik) Charles Sanders Peirce	Pesan dakwah yang efektif adalah yang dapat diakses oleh kalangan remaja atau milenial dengan youtube atau media sosial lainnya.	Kontribusi pada penelitian ini untuk penelitian saya adalah sebagai tambahan referensi dalam mengkaji pesan komunikasi dakwah dalam sebuah film melalui pembacaan makna symbol dan tanda.	Perbedaan penelitian dalam pemilihan teori, objek, serta focus masalah	Persamaan adalah tentang analisis pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah film, terutama dakwah Al-Islam.